



Penerapan Model *Case Based Learning* (CBL) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Pada Peserta Didik Kelas X SMK Mataram Semarang Tahun Pelajaran 2023/2024

Pramesthi Ode Majendra
Universitas PGRI Semarang

Siti Ulfiyani
Universitas PGRI Semarang

Arisul Ulumuddin
Universitas PGRI Semarang

Alamat: Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang
Korespondensi penulis : Pramesthioode@gmail.com*

Abstract. *In the latest curriculum, Indonesian language learning is oriented towards text-based learning. Therefore, students are invited to be able to produce various types of texts according to the material taught. The purpose of this study is to describe the application of the case-based learning model in the case-based learning (CBL) learning model in the Indonesian language subject of writing negotiation texts for class X students at SMK Mataram Semarang in the 2023/2024 academic year, the method used is descriptive qualitative method. This research focuses on the differences after the application of the case-based learning (CBL) model by using observation data, interviews with educators and students and documentation. As for data analysis techniques using descriptive by displaying the results of observations, the results of interviews with educators and students, student learning outcomes in the form of writing results and documentation such as learning documentation based on the steps in the application of the case-based learning (CBL) model and several other supporters. The results obtained after the application of this learning model are that students can have scores above the KKM and can also write independently the negotiation text that has been made in accordance with the linguistic rules. The conclusion based on the results of this study is that the application of the case base learning (CBL) model in class X Boga 1 SMK Mataram Semarang in the 2023/2024 academic year can be applied as an effective learning model to make students in writing negotiation text. In addition, this application can also add alternative learning for educators.*

Keywords: *implementation, learning model, case-based learning, writing negotiation text.*

Abstrak. Pada kurikulum yang terbaru, pembelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada pembelajaran yang berbasis teks. Oleh sebab itu, peserta didik diajak untuk dapat memproduksi berbagai jenis teks sesuai dengan materi yang diajarkan. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penerapan model case based learning dalam model pembelajaran pembelajaran *case based learning* (CBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menulis teks negosiasi pada peserta didik kelas X di SMK Mataram Semarang tahun pelajaran 2023/2024 metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini terfokuskan pada perbedaan setelah penerapan model *case based learning* (CBL) dengan menggunakan data observasi, wawancara pendidik dan peserta didik serta dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan menampilkan hasil observasi, hasil wawancara pendidik dan peserta didik, hasil belajar peserta didik yang berupa hasil menulis serta dokumentasi-dokumentasi seperti dokumentasi pembelajaran dengan berdasarkan langkah-langkah dalam penerapan model *case based learning* (CBL) serta beberapa pendukung lainnya. Hasil yang didapatkan setelah penerapan model pembelajaran ini yaitu, peserta didik dapat memiliki nilai di atas KKM dan juga dapat menuliskan secara mandiri teks negosiasi yang telah dibuat sesuai dengan kaidah kebahasaan. Simpulan berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwasannya penerapan model pembelajaran *case base learning* (CBL) pada kelas X Boga 1 SMK Mataram Semarang tahun pelajaran 2023/2024 dapat diterapkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk membuat peserta didik dalam hal menulis teks negosiasi. Selain itu, pada penerapan ini juga dapat menambah alternative pembelajaran untuk pendidik.

Kata kunci: penerapan, model pembelajaran, *case based learning*, menulis teks negosiasi.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada seluruh manusia dan berlangsung seumur hidup (Siregar dan Nara dalam Yup Sitohang, 2020). Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan saja dan di mana saja (Dewi & Nur, 2014). Keefektifan pada sebuah proses pembelajaran membutuhkan penerapan strategi yang tepat untuk membantu manusia untuk mempelajari suatu hal.

Pada proses pembelajaran di sekolah terdapat subjek pembelajaran, yaitu peserta didik yang perlu difasilitasi untuk dapat belajar secara efektif. Selain itu Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar menuju yang lebih baik dari sebelumnya. Proses pada pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan kompetensi personal (Pribadi dalam Dewi & Nur, 2014).

Melalui fasilitasi berorientasi efektifitas pembelajaran tersebut, terdapat tujuan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kompetensi personal peserta didik. Untuk mengefektifkan sebuah proses pembelajaran tersebut, pendidik perlu menyesuaikan dengan pedoman yang pada konteks pembelajaran formal yaitu kurikulum.

Pada kurikulum yang terbaru, pembelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks merupakan pendekatan yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran berbasis teks, peserta didik diajak untuk memproduksi berbagai jenis teks yang berkenaan dengan pembelajaran yang sedang berjalan. Tujuannya agar peserta didik lebih memahami tentang memproduksi berbagai jenis teks.

Pembelajaran berbasis teks merujuk pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal itu disebabkan dalam Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang mendukung. Empat keterampilan berbahasa tersebut yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks keterampilan utama yang ditekankan ialah keterampilan menulis. Menulis merupakan sebuah aktivitas dalam pengekspresian ide, gagasan, pikiran, maupun perasaan dalam lambang kebahasaan. Pada keterampilan menulis terdapat aspek yang melibatkan penggunaan bahasa dan juga isi. Selain itu, keterampilan menulis juga bertujuan mendeskripsikan dan merekonstruksikan suatu proses penemuan dan penggalian ide-ide untuk diekspresikan (Sukirman, 2020). Untuk menunjang keterampilan menulis tersebut, peserta didik diajarkan berbagai jenis teks. Salah satunya yaitu teks negosiasi.

Teks negosiasi dalam KBBI V (2023), merupakan sebuah proses tawar-menawar yang dilakukan oleh kedua belah pihak untuk mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak dengan pihak yang lainnya. Adapun menurut Kosasih (2014), teks negosiasi merupakan aktifitas seseorang dalam menjalankan sebuah komunikasi antarpihak satu dengan pihak yang lain untuk mendapatkan sebuah kesepakatan dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan berbeda.

Untuk mencapai tujuan tersebut pendidik harus mengkreatifitaskan proses pembelajaran melalui berbagai upaya. Selain memperhatikan tujuan, pendidik juga harus mempertimbangkan hal lainnya agar tujuan yang diinginkan tercapai. Salah satu yang dimaksudkan ialah pemilihan model pembelajaran yang inovatif dan efektif. Pemilihan model pembelajaran menjadi hal yang penting untuk ditilik oleh pendidik, karena model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang terdapat dalam proses pembelajaran.

Dari pendahuluan tersebut muncul pertanyaan berupa penerapan model pembelajaran *case based learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menulis teks negosiasi pada peserta didik kelas X di SMK Mataram Semarang tahun pelajaran 2023/2024.

KAJIAN TEORITIS

Dalam sebuah penelitian tinjauan pustaka dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mencari rujukan penelitian yang memiliki topik relevan terhadap penelitian agar penelitian yang diharapkan dapat sesuai. Pada bagian ini sejumlah karya yang akan ditinjau merupakan karya 1) Dita Nur Syarafina (2017) “Penerapan *Case Based Learning* (CBL) sebagai Pembelajaran Matematika yang Inovatif” yang memaparkan tentang penggunaan model *Case Based Learning* (CBL) pada pelajaran matematika dengan menggunakan sebuah konteks untuk menyelesaikan kasus berdasarkan pengalaman sebelumnya, 2) Endah Andayani (2022) “*Case Method: Mengoptimalkan Critical Thinking, Creativity Communication Skills dan Collaboratively* Mahasiswa sesuai MBKM di Era Abad 21” yang memaparkan tentang penggunaan *case based learning* (CBL) untuk melihat dampak dari implementasi model pembelajaran tersebut, 3) Simbolon (2022) “Pengaruh Model *Case Based Learning* (CBL) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa” yang memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh dari penerapan model *case based learning* (CBL) pada hasil belajar mahasiswa, 4) Dharmayanthi (2023) “Penerapan Model *Case Based Learning* (CBL) untuk Mengembangkan *Critical Thinking Skills* Siswa dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kuta Utara” yang terfokus pada penjabaran penerapan model pembelajaran *case based learning* (CBL) untuk

mengembangkan *critical thinking skills* siswa pada pembelajaran geografi sehingga terkesan menarik dan tidak monoton., 5) Wospakrik (2020) “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Case Based Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa” yang berfokus untuk menganalisa pengaruh penerapan metode pembelajaran CBL terhadap motivasi serta hasil belajar dari mahasiswa dengan menggunakan *pre-post-test with control grup*, 6) Yovina (2019) “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Social Biological Cased Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X MIPA SMAN 1 Sungai Tarab” yang terfokuskan pada kemampuan berfikir peserta didik yang masih rendah maka dilakukannya penerapan model pembelajaran *Social Biological Cased Based Learning*, 7) Nurlaili dkk. (2022) “Penerapan Model *Case based learning* (CBL) Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Keterampilan Memecah Masalah Lingkungan Pada Siswa” Nurlaili menjelaskan bahwa pada penelitian yang beliau lakukan untuk mengetahui model CBL terhadap kemampuan pemecahan masalah, mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan masalah pemecahan masalah, dan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa, dan yang terakhir 8) Asfar dkk.(2019) “Efektivitas *Case Based Learning* (CBL) Disertai Umpan Balik Terhadap Pemahaman Konsep Siswa”, pada penelitian ini juga menerapkan desain *non equivalent control grup* untuk menguji pengaruh dari penerapan CBL. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster random sampling* dengan sampel kelas eksperimen masing-masing 31 siswa.

METODE PENELITIAN

Pada pendekatan penelitian, penulis menggunakan kualitatif. Sugiyono (2013:6) menyatakan bahwasannya metode penelitian pendidikan merupakan sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan bukti yang valid dengan tujuan untuk dikembangkan, ditemukan, dan dibuktikan. Selain itu, Sugiyono (2013:15) menjelaskan pula bahwa metode penelitian kualitatif juga digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna.

Pada penelitian ini akan memaparkan hasil yang diperoleh dalam penerapan metode pembelajaran *case based learning* (CBL) dalam menulis teks negosiasi untuk kelas X SMK Mataram Semarang tahun pelajaran 2023/2024 dengan data peserta didik kelas X Boga 1. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu wawancara pendidik dan peserta didik, lembar observasi yang dilakukan selama penelitian di kelas berlangsung, serta hasil pembelajaran peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 4—9 September 2023 di SMK Mataram Semarang. Pada pengambilan sampel dipilih secara acak yaitu kelas X Boga 1 yang digunakan sebagai populasi dari subjek penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Case Base Learning* (CBL) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Pada Peserta Didik Kelas X di SMK Mataram Semarang tahun ajaran 2023/2024.

Data yang diambil yaitu mengenai proses pembelajaran menulis peserta didik pada materi teks negosiasi dan juga hasil pengamatan serta dokumentasi selama proses pembelajaran pada kelas X Boga 1 SMK Mataram Semarang tahun pelajaran 2023/2024.

Untuk pengumpulan data, digunakan teknik *nontest* untuk melihat hasil kemampuan peserta didik ketika menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *case based learning*. Dalam penyajian yang dilakukan yaitu peserta didik mencoba untuk membuat tulisan teks negosiasi secara berkelompok.

Pada penelitian yang dilakukan didapatkan hasil dengan berdasarkan data *nontest* yaitu bersumber dari observasi dan juga wawancara yang dilakukan serta beberapa dokumen pendukung yang digunakan selama proses penelitian pada kelas X Boga 1 SMK Mataram Semarang dan juga pendidik bahasa Indonesia yang mengampu pada kelas tersebut pada pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *case based learning* (CBL).

Pada hasil yang didapatkan berdasarkan data *nontest* yang bersumber dari observasi dan juga wawancara yang dilakukan serta beberapa dokumen pendukung yang digunakan selama proses penelitian pada kelas X Boga 1 SMK Mataram Semarang dan juga pendidik Bahasa Indonesia yang mengampu pada kelas tersebut pada pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *case based learning* (CBL).

Pada saat kegiatan pendahuluan, pendidik memberikan salam, mempresensi peserta didik terlebih dahulu, serta mengkondisikan peserta didik untuk bersiap memulai pembelajaran. Setelah itu, pendidik melakukan refleksi terlebih dahulu terhadap pembelajaran yang akan dilakukan pada hari tersebut tidak lupa juga pendidik menyampaikan tujuan dari materi yang akan dicapai dengan menggunakan model pembelajaran *case based learning* (CBL).

Selanjutnya setelah peserta didik memahami tujuan dari pembelajaran yang akan mereka pelajari, peserta didik menyimak media ajar berupa power point yang ditampilkan pada layar proyektor. Pada kegiatan inti, peserta didik diajak untuk memahami yang ditampilkan pada layar proyektor tersebut. Pendidik memberikan stimulus serta pancingan

agar peserta didik memahami. Adapun stimulus yang diberikan pendidik yaitu dengan memberikan kasus kegiatan negosiasi yang dilakukan pada sehari-sehari dan mudah ditemui, seperti negosiasi yang dilakukan di pasar, di tempat orang berjualan sembako, di toko, dll.

Selain itu, peserta didik juga aktif dalam memberikan sebuah pertanyaan maupun jawaban kepada pendidik. Selepas diberikan materi, pendidik mencoba untuk memberikan sebuah soal sebagai wujud dari pemahaman peserta didik dan pendidik menetapkan sebuah kasus sebagai patokan atau acuan dalam membuat teks negosiasi. Sebelum mengerjakan soal, peserta didik dibentuk kelompok yang berisikan 6—7 orang dan terdiri dari 4 kelompok.

Setelah mengerjakan soal secara berkelompok, peserta didik diajak untuk mempresentasikan hasil dari diskusi mereka terkait membuat teks negosiasi. Pada kesempatan mempresentasikan, peserta didik juga menjelaskan struktur kebahasaan dalam teks yang mereka buat.

Terakhir pada kegiatan penutup, pendidik merefleksikan materi yang telah dibahas dan juga hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *case based learning* (CBL) dalam mengasah peserta didik untuk menulis teks negosiasi. Setelah itu pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran pertemuan hari ini dan dilanjutkan dengan salam.

Oleh karena itu, ketika proses pembelajaran berlangsung, peneliti juga sembari mengisi lembar observasi yang sesuai dengan hasil di atas. Pada hasil observasi yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran menulis teks negosiasi dapat dilakukan dengan lancar karena peserta didik memahami tentang materi yang dijelaskan oleh pendidik. Maka dalam penggunaan model pembelajaran *case based learning* (CBL) dapat dilaksanakan pada materi menulis teks negosiasi untuk kelas X di SMK Mataram Semarang. Hasil observasi yang didapatkan secara garis besar dengan meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- 1) Pada proses pembelajaran berlangsung, peserta didik menyimak dan memahami apa yang dijelaskan oleh pendidik dengan menggunakan media ajar power poin dan video pembelajaran yang diambil dari video animasi tekotok yang berjudul “Emak-emak Nawar” menggunakan model pembelajaran CBL.
- 2) Pemahaman peserta didik dalam penjelasan materi menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran CBL.
- 3) Penilaian peserta didik dalam memahami pembuatan teks negosiasi berdasarkan kaidah kebahasaan.

Selanjutnya pada lembar instrumen wawancara ditujukan kepada pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik di kelas X Boga 1 yang berjumlah 25 siswa. Hasil dari wawancara adalah sebagai berikut:

a) Wawancara pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia

Kegiatan ini digunakan untuk mengetahui tentang penerapan model CBL yang sudah sesuai jika diterapkan pada peserta didik, apakah terdapat kendala dalam melakukan penerapan model pembelajaran tersebut, dan juga kreatifitas pendidik dalam menerapkan model pembelajaran CBL di dalam materi menulis teks negosiasi.

Pada hasil yang didapatkan setelah melakukan wawancara kepada pendidik, penerapan *case based learning* (CBL) dapat dilakukan dan cukup efektif jika digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks negosiasi. Selain itu, hasil yang didapatkan setelah menggunakan model pembelajaran tersebut terdapat perubahan kualitas belajar dan juga motivasi belajar yang didapatkan peserta didik

b) Wawancara peserta didik

Pada kegiatan wawancara ini ditujukan kepada seluruh siswa-siswi kelas X Boga 1. Peneliti mengambil sampel seluruh kelas dikarenakan apakah dengan menggunakan model pembelajaran *case based learning* (CBL) dapat menjadikan peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh pendidik.

Hasil yang diterima setelah melakukan wawancara dengan jawaban yang terima oleh peneliti yaitu peserta didik dapat memahami dengan mudah materi pembelajaran teks negosiasi dengan menggunakan sebuah kasus sebagai contoh dari suatu permasalahan yang dapat ditemui sehari-hari. Lalu setelah diberikan contoh dalam suatu kasus, peserta didik menjadi mudah untuk membuat percakapan yang berisikan teks negosiasi serta peserta didik dapat kritis dengan menjelaskan struktur dari teks negosiasi yang dibuatnya.

Selanjutnya pada dokumentasi yang diambil merupakan *syntac* dalam proses pembelajaran menulis teks negosiasi. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh pendidik setelah memasuki kelas dan mempresensi peserta didik yaitu merefleksi peserta didik sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada hari tersebut. ketika memasuki materi, peserta didik memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh pendidik. Selain dokumentasi berupa foto, ada juga dokumentasi berupa proses kegiatan belajar mengajar dan juga hasil dari menulis peserta didik.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil setelah melakukan wawancara terhadap guru dan juga peserta didik kelas X boga 1 yang berjumlah sebanyak 25 siswa yaitu, dalam penerapan model pembelajaran CBL pada materi menulis teks negosiasi

mendapatkan hasil yang maksimal. Sebab dalam penerapannya kepada peserta didik, menghasilkan ketidakefektifan pada hal proses penerapannya.

Selain itu, dalam penerapan model pembelajaran tersebut juga membuat peserta didik lebih menjadi kritis dan aktif sebab dapat mengungkapkan suatu pemecahan kasus dan juga peserta lebih memahami dengan cepat materi yang diajarkan oleh pendidik. Dan juga, dengan menggunakan model pembelajaran ini efektif sehingga dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik.

Penerapan model pembelajaran CBL ini juga ikut berdampak kepada hasil wawancara pendidik. Dalam penerapan model pembelajaran CBL, pendidik juga ikut merasakan perbedaan dari sebelum menerapkan dan setelah menerapkan. Selain itu menurut pendidik juga pada penerapan model pembelajaran CBL memungkinkan peserta didik menjadi lebih aktif dan mandiri, selain itu juga model pembelajaran yang diterapkan dalam model CBL tersebut menarik sehingga dapat menarik minat peserta didik menjadi termotivasi untuk lebih belajar. Pada hal motivasi peserta didik lebih termotivasi dapat dibuktikan ketika kegiatan pembelajaran mengajar yang lebih aktif serta ketika mengerjakan tugas secara berkelompok menjadi kritis dalam hal menyelesaikan suatu masalah

Pada penelitian ini juga terdapat bagian dari hasil penyajian analisis data untuk materi pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran CBL sangat membantu peserta didik dalam hal menentukan sebuah tulisan dengan menerapkan sebuah kasus. Selain itu, pada kegiatan belajar mengajar pendidik juga menerapkan kerja kelompok agar peserta didik berdiskusi ketika menentukan pokok tulisan yang ingin mereka buat berdasarkan dengan kasus yang telah ditetapkan oleh pendidik.

Proses diskusi dalam kelompok tersebut menjadikan peserta didik mengalami proses berfikir kritis dengan mengungkapkan pendapat mereka secara bergantian. Hasil dari belajar peserta didik dapat dibuktikan dengan rekam jejak tugas kelompok lalu hasil tersebut dipresentasikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya penerapan model pembelajaran *case base learning* (CBL) pada kelas X Boga 1 SMK Mataram Semarang tahun pelajaran 2023/2024 dapat diterapkan sebagai model pembelajaran untuk membuat peserta didik dalam hal menulis teks negosiasi. Namun, dalam pelaksanaannya pendidik juga harus aktif dalam mengajak berinteraksi. Selain itu pada penerapan model pembelajaran *case based learning* (CBL) juga dapat menambahkan alternatif model pembelajaran untuk pendidik yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai pembaharuan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu, pada penggunaan model pembelajaran ini juga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang baru untuk peserta didik dalam mengeksplor materi yang diberikan agar dapat memahami dengan sempurna. Sedangkan untuk saran yaitu diharapkan pendidik menerapkan model pembelajaran yang variatif, lalu untuk peserta didik diharapkan lebih aktif lagi ketika proses pembelajaran, dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti model pembelajaran yang cakupannya cukup luas dan sudah disesuaikan dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. G. (2014). Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta didik. *Jurnal Al-Ta'dib Tanggung*, 6(1), 31–42.
- Andayani, E., Mustikowati, R. I., Wahyu, S., Setiyowati, & Firdaus, R. M. (2022). Case method: Mengoptimalkan critical thinking, creativity communication skills dan collaboratively mahasiswa sesuai MKKM di era abad 21. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 16(1), 52–60. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/6973/3460>
- Asfar, A., Asfar, A., Aspikal, A., & Nurwijaya, S. (2019). Efektivitas Case Based Learning (CBL) Disertai Umpan Balik Terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(5), 29–45. <https://doi.org/10.31100/histogram.v3i1.293>
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Bahrullah. (2021). Penerapan Model Case Based Learning (Cbl) Pada Materi Virus Terhadap Keterampilan.
- Dewi, G., & Nur, L. (2014). Gina Dewi Lestari Nur, 2014 Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. Yoanda Amallya, 2008–2010.
- Dharmayanthi, N. P. I. (2023). Penerapan Model Case Based Learning (CBL) untuk Mengembangkan Critical Thinking Skills Siswa dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kuta Utara. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 10(3), 291–300. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v10i3.50446>

- Fristanti, A. A. F., Sudarmaji, & Saputro, E. (2020). Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Semester Ganjil Smk PGRI 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1, 1–14.
- Nurlaili, S., Maryuningsih, Y., & Anugrah, I. R. (n.d.). PENERAPAN MODEL CASE BASED LEARNING (CBL) PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN UNTUK.
- Simbolon, D. H. (2022). Pengaruh Model Case Based Learning (CBL) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. 1(03), 2020–2023.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Syarafina, D. N., Dewi, E. R., & Amiyani, R. (2017). Penerapan Case Based Learning (CBL) sebagai Pembelajaran Matematika yang Inovatif. *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 243–250.
- Wospakrik, F., Sundari, S., & Musharyanti, L. (2020). Pengaruh penerapan metode pembelajaran case based learning terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(1), 30–37. <https://doi.org/10.31101/jhes.515>
- Yazidi, A. (2014). Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 4(1), 89.
- Yovina NIM, N., & Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, J. (2019). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SOCIO BIOLOGICAL CASE BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X MIPA SMAN 1 SUNGAI TARAB SKRIPSI Ditulis Sebagai Syarat untuk Penulisan Skripsi Pada Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan I.